



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 128/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 17 Januari 2024

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMK Negeri Bali Mandara
Jalan Raya Air Sanih, Kubutambahan, Kec. Kubutambahan,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul
"MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI BALI MANDARA",
kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data,

Antara lain :

1. Gambaran umum sekolah
 2. Visi, Misi, tata tertib sekolah
 3. Kurikulum sekolah
 4. Jumlah pendidik dan siswa
 5. Status sosial ekonomi masyarakat
 6. Pengelolaan kelembagaan sekolah
 7. Prestasi akademik dan non akademik
 8. Hasil Belajar siswa kelas XI
- yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : I Kadek Suasthawa Dharmayuda
Nomor Induk Mahasiswa : 2014041006
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Tata Tertib Sekolah

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK
SMK NEGERI BALI MANDARA****BAB I****URAIAN UMUM****Pasal 1****Definisi Tata Tertib Peserta Didik**

Tata tertib peserta didik SMK Negeri Bali Mandara merupakan pedoman peserta didik dalam mendapatkan hak dan melaksanakan kewajiban di sekolah.

Pasal 2**Pedoman Pengguna Tata Tertib**

Peserta didik wajib memahami, menghayati, dan mengamalkan semua ketentuan yang tercantum dalam tata tertib peserta didik, apabila guru dan/atau staf menemukan pelanggaran terhadap ketentuan dalam tata tertib peserta didik, maka guru dan/atau staf wajib membina atau langsung mencatat pelanggaran tersebut.

BAB II**KEWAJIBAN DAN HAK PESERTA DIDIK****Pasal 3****Kewajiban Peserta Didik**

1. Setiap peserta didik dimanapun berada wajib menjunjung tinggi nama baik diri sendiri, keluarga, dan sekolah.
2. Setiap peserta didik wajib menjunjung tinggi kehormatan SMK Negeri Bali Mandara guna terwujudnya visi sekolah.
3. Setiap peserta didik wajib memahami dan mengamalkan Sapta Satya Peserta Didik SMK Negeri Bali Mandara.
4. Setiap peserta didik wajib memahami, menghayati, dan mengamalkan semua ketentuan yang tercantum dalam tata tertib peserta didik.
5. Setiap peserta didik wajib memahami, menghayati, mengamalkan nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.
6. Setiap peserta didik wajib saling mengingatkan tentang pentingnya

mematuhi tata tertib peserta didik SMK Negeri Bali Mandara.

7. Setiap peserta didik wajib hormat dan patuh pada nasehat dan saran dari semua warga SMK Negeri Bali Mandara.
8. Setiap peserta didik wajib menjaga citra warga SMK Negeri Bali Mandara.
9. Setiap peserta didik wajib bersikap sopan dan santun.
10. Setiap peserta didik wajib menghayati dan mengamalkan makna Mars SMK Negeri Bali Mandara.
11. Setiap peserta didik wajib melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh pihak sekolah dalam bidang akademik maupun nonakademik.
12. Setiap peserta didik wajib melaksanakan kegiatan OSIS yang telah terkoordinasikan kepada Wakasek Kesiswaan yang disetujui oleh Kepala Sekolah sebagai realisasi program SMK Negeri Bali Mandara.
13. Setiap peserta didik wajib menjaga serta memelihara seluruh sarana dan prasarana sekolah.
14. Setiap peserta didik wajib memisahkan antara sampah organik dan non-organik, serta membuangnya di tempat sampah.
15. Setiap peserta didik wajib menyelesaikan kewajiban administrasi yang berhubungan dengan sekolah tepat pada waktunya.
16. Setiap peserta didik aktif berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dan menggunakan Bahasa English di waktu-waktu tertentu. Pada hari Kamis berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Bali, atau disesuaikan dengan kebijakan yang berlaku.
17. Setiap Peserta didik wajib menjaga kebersihan diri, lingkungan sekolah, area kelas.

Pasal 4

Hak Peserta Didik

1. Peserta didik memiliki hak untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi.
2. Peserta didik memiliki hak untuk menyampaikan saran terhadap program-program sekolah.
3. Peserta didik berhak mendapat perlindungan apabila terjadi diskriminasi terhadap peserta didik baik dari peserta didik, pegawai, maupun guru.
4. Peserta didik berhak mendapat pelayanan kesehatan saat berada disekolah

BAB III
KEGIATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK

Pasal 5

Kebersihan Kelas dan Lingkungan Sekolah

1. Peserta didik wajib membersihkan ruang kelas, diantaranya papan tulis, lantai, kaca, kolong meja, dinding, selasar.
2. Peserta didik wajib membersihkan lingkungan sekolah sebelum pembelajaran dimulai.
3. Ketua kelas wajib mengontrol kegiatan pembersihan.
4. Kelompok 9K wajib menjalankan tugasnya masing-masing, seperti Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Ketentraman, Ketakwaan, Kerapian dan Kekeluargaan
5. Setiap kelas wajib memiliki alat pembersihan yang lengkap, dan menjaga alat pembersihan.

Pasal 6

Petugas Piket Kelas dan Kelompok 9K

1. Pada setiap kelas peserta didik wajib ikut melaksanakan tugas sebagai petugas piket kelas yang dilaksanakan secara bergilir dan terjadwal yang pengaturannya dilakukan oleh perangkat kelas.
2. Petugas piket kelas harus melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran.
3. Tugas piket kelas diatur oleh pengurus kelas yang dikoordinasikan dengan wali kelas masing- masing.
4. Pengurus kelas kecuali ketua kelas dapat menjadi petugas piket kelas sesuai dengan kesepakatan kelas.
5. Petugas piket kelas bertanggung jawab menjaga kebersihan dan mengkoordinasikannya dengan anggota kelas.
6. Petugas piket kelas wajib menyiapkan, menjaga, dan mengembalikan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan dengan pengawasan dari ketua kelas. Apabila ada sesuatu hal terjadi, petugas piket kelas wajib melaporkannya kepada guru yang bersangkutan.
7. Kelompok 9K di setiap kelas adalah kelompok kerja yang terdiri dari

kelompok Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Ketentraman, Ketakwaan, Kerapian dan Kekeluargaan yang diatur bergiliran dan bertugas mengatur 9 K.

8. Setiap peserta didik wajib menjaga serta memelihara kebersihan dan keindahan kelas dan seluruh area sekolah.

Pasal 7

Kegiatan Sebelum Proses Pembelajaran

1. Peserta didik tiba di kelas tepat waktu.
2. Peserta didik harus sudah tiba di sekolah pukul 06.45 Wita
3. Sebelum mulai pembelajaran, peserta didik melaksanakan pembersihan (piket), persembahyangan bersama, *Silent Reading & Morning Speech*, dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya.
4. Peserta didik yang terlambat ke sekolah wajib melapor kepada KY/Pembina OSIS/guru piket.
5. Peserta didik diperkenankan mengikuti pembelajaran setelah mendapatkan izin dari guru pengajar di kelas.
6. Peserta didik yang berhalangan hadir di kelas karena sakit atau alasan lainnya diwajibkan menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada sekretaris kelas disertai dengan bukti yang akurat seperti surat keterangan sakit untuk alasan sakit dan surat izin orang tua untuk alasan ijin.
7. Peserta didik yang tidak hadir di kelas tanpa pemberitahuan dianggap Alpa.
8. Apabila guru pengajar tidak datang setelah 10 menit dari jam mulai pembelajaran, maka ketua kelas atau perwakilan kelas wajib mencari guru pengajar pada saat itu.
9. Sebelum proses pembelajaran mulai sekretaris kelas wajib mengisi seluruh administrasi kelas.
10. Pemberian salam pembuka dan doa saat guru masuk ke kelas untuk mengajar.

Pasal 8

Waktu Belajar

1. Peserta didik harus sudah masuk kelas pada pukul 08.00 untuk melakukan proses belajar mengajar.
2. Peserta didik hanya boleh istirahat pada waktu yang telah ditentukan sekolah yaitu pukul 10.00 dan masuk ke kelas kembali pada pukul 10.20. Apabila

ada ketentuan lain bisa disesuaikan. Namun peserta didik saat waktu istirahat, harus tetap berada di lingkungan sekolah.

3. Peserta didik melakukan persembahyangan pada pukul 12.00. Apabila guru pengajar pada saat itu lupa bahwa jam 12.00 adalah jam persembahyangan, ketua kelas atau perwakilan kelas wajib memberi tahu guru pengajar tersebut.
4. Peserta didik istirahat untuk melaksanakan makan siang bersama mulai pukul 12.20- 13.00, yang didahului dengan apel bersama.
5. Pada pukul 13.00 peserta didik masuk ke kelas untuk mulai proses belajar mengajar kembali.
6. Proses pembelajaran berlangsung sampai pukul 16.20

Pasal 9

Ketentuan Di Dalam Kelas

1. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik dilarang makan atau minum di kelas kecuali minum air putih dan atas ijin guru pengajar.
2. Peserta didik yang sakit atau alasan tertentu harus meninggalkan kelas atau sekolah harus mendapatkan izin guru di kelas tersebut dan sepengetahuan guru piket.
3. Peserta didik tidak diperbolehkan meninggalkan kelas selama jam pelajaran berlangsung tanpa izin dari guru pengajar di kelas.
4. Setiap peserta didik meninggalkan kelas secara bersamaan setelah bel tanda pelajaran berakhir berbunyi.
5. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada tamu yang datang ke kelas, peserta didik wajib memberi salam hormat sesuai dengan keadaan saat itu.
6. Peserta didik tidak diperbolehkan menerima tamu pada saat jam pelajaran berlangsung tanpa seizin guru pengajar.

Pasal 10

Jam Pelajaran Kosong

1. Pada saat guru berhalangan hadir, peserta didik wajib mengerjakan tugas yang telah diberikan.
2. Apabila guru yang berhalangan tidak memberikan tugas, peserta didik diperkenankan untuk belajar mandiri.
3. Peserta didik tidak diperkenankan untuk ribut di dalam kelas.

Pasal 11

Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan oleh sekolah dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab.
2. Setiap peserta didik minimal memiliki 2 ekstrakurikuler, yang terdiri dari 1 ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan 1 ekstrakurikuler pilihan.
3. Kegiatan ekstrakurikuler dikoordinasikan oleh koordinator ekstrakurikuler.
4. Jadwal ekstrakurikuler berjalan menyesuaikan jadwal yang ditentukan.
5. Waktu kegiatan ekstrakurikuler dari jam 16.20 – 18.00 Wita.

Pasal 12

Organisasi Sekolah

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah salah satu wadah induk organisasi peserta didik yang sah di sekolah, dengan kegiatan dalam bidang: *kerohanian, berbudi pekerti luhur, bela negara, wirausaha, sastra dan budaya, olah raga, gizi, informasi teknologi, dan berbahasa inggris*
2. Majelis Perwakilan Kelas (MPK) adalah salah satu wadah induk organisasi peserta didik yang sah di sekolah, yang bertugas untuk menaungi aspirasi siswa dan mengawasi kinerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
3. Komisi Yudikatif (KY) adalah salah satu wadah induk organisasi peserta didik yang sah di sekolah, yang bertugas dibidang menegakan peraturan sekolah.
4. Seluruh peserta didik memiliki hak untuk dipilih dan memilih dalam keanggotaan MPK, OSIS, KY yang dikoordinasi oleh wakasek kesiswaan.
5. Keanggotaan Organisasi Siswa Intra Sekolah OSIS dipilih untuk satu periode masa jabatan (1 tahun) yang di koordinasi oleh wakasek kesiswaan.
6. Seluruh peserta didik wajib mematuhi arahan dari MPK, OSIS, KY yang di koordinasikan oleh wakasek kesiswaan.
7. Organisasi siswa lainnya berada di bawah koordinasi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Pasal 13

Organisasi di Bawah Naungan OSIS

1. Organisasi Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan salah satu

- organisasi yang bergerak dibidang keamanan sekolah.
2. Organisasi Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang kesehatan.
 3. Organisasi Pramuka merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pembentukan karakter dan pengembangan diri.

BAB IV

PAKAIAN SERAGAM DAN DANDANAN

Pasal 14 Ketentuan Seragam Sekolah

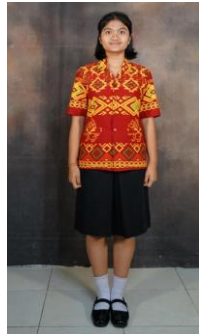
1. Pakaian seragam untuk peserta didik putri :
 - a. Pada Hari Senin dan Selasa, peserta didik menggunakan baju warna putih, rok warna abu, ikat pinggang warna hitam, dasi, kaos kaki warna putih, dan sepatu warna hitam dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar).



- b. Pada Hari Rabu khusus peserta didik angkatan 8 menggunakan baju batik. Rok warna putih, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna putih, dan sepatu warna hitam dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar).



Khusus angkatan 7 dan 9 menggunakan baju motif endek. Rok warna hitam, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna putih, dan sepatu warna hitam dengan baju dikeluarkan (sesuai gambar)



- c. Pada Hari Kamis, peserta didik menggunakan pakaian adat ke pura sesuai ketentuan.
- d. Pada Hari Jumat, peserta didik menggunakan seragam pramuka (baju warna coklat dan rok warna coklat), kaku merah putih dengan cincin kaku, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna hitam, dan sepatu warna hitam (sesuai gambar)



- e. Pada saat jam pelajaran Olahraga atau kegiatan olahraga, peserta didik menggunakan seragam olahraga dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar)



- f. Pada saat kegiatan di luar pembelajaran, peserta didik menggunakan seragam lapangan dengan baju tetap dimasukkan.



- g. Pada saat kegiatan praktek di laboratorium ataupun praktek bengkel, peserta didik menggunakan seragam praktek yang telah ditentukan oleh sekolah (sesuai gambar)



- h. Peserta didik wajib menggunakan pakaian dalam warna putih (singlet) dan celana pendek (Pop) saat menggunakan rok.
- i. Pada saat upacara bendera peserta didik wajib menggunakan atribut sekolah yang lengkap termasuk topi sekolah dan yang menjadi ketentuan sekolah.
- j. Ukuran pakaian (baju dan rok) tidak sempit, panjang rok minimal 5 cm di bawah lutut.
- k. Pakaian seragam untuk hari-hari tertentu disesuaikan.
- l. Peserta didik yang mendapatkan dispensasi wajib menggunakan pakaian sesuai hari saat itu. Apabila ada kebijakan lain dari pembina maka disesuaikan.
2. Pakaian seragam untuk peserta didik putra :
- a. Pada Hari Senin dan Selasa, peserta didik menggunakan baju warna putih, celana panjang warna abu, dasi, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna putih, dan sepatu warna hitam dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar)



- b. Pada Hari Rabu, khusus peserta didik angkatan 8 menggunakan baju batik. Celanapanjang warna putih, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna putih, dan sepatu warna hitam dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar)



Khusus peserta didik angkatan 7 dan 9 menggunakan baju motif endek. Celana panjang warna hitam, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna putih, dan sepatu warna hitam dengan baju dikeluarkan (sesuai gambar)



- c. Pada Hari Kamis peserta didik menggunakan pakaian adat ke pura sesuai ketentuan.
- d. Pada Hari Jumat, peserta didik menggunakan seragam pramuka (baju warna coklat dan celana panjang warna coklat), kaku merah putih dengan cincin kaku, ikat pinggang warna hitam, kaos kaki warna hitam, dan sepatu warna hitam (sesuai gambar)



- e. Pada saat jam pelajaran Olahraga, peserta didik menggunakan seragam olahraga dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar)



- f. Pada saat kegiatan di luar pembelajaran, peserta didik menggunakan seragam lapangan dengan baju tetap dimasukkan (sesuai gambar)



- g. Pada saat kegiatan praktek di laboratorium ataupun praktek bengkel, peserta didik menggunakan seragam praktek yang telah ditentukan oleh sekolah (sesuai gambar)



- h. Peserta didik wajib menggunakan pakaian dalam warna putih (Singlet)
- i. Pada saat upacara bendera peserta didik wajib menggunakan atribut sekolah yang lengkap termasuk topi sekolah dan yang menjadi ketentuan sekolah.
- j. Ukuran pakaian (baju dan celana panjang) tidak sempit.

- k. Pakaian seragam untuk hari-hari tertentu menyesuaikan.
- l. Peserta didik yang mendapatkan dispensasi wajib menggunakan pakaian sesuai hari saat itu. Apabila ada kebijakan lain dari pembina maka disesuaikan.

Pasal 15

Pakaian adat sembahyang

Menurut Surat Edaran No 528 tahun 2019 tentang Etika Penggunaan Busana Adat Bali dilingkungan sekitar Provinsi Bali

- Pakaian adat untuk putri:
 1. Kebaya putih/kuning model kartini lengan panjang dengan bahan endek polos/katun
 2. Kamben menutupi mata kaki harus memakai endek atau batik bali
 3. Selendang diikat di pinggang
 4. Rambut diikat rapi
 5. Alas kaki tidak tertutup (ujung kaki keluar) bukan selop/sandal jepit
 6. Tidak diperkenankan memakai *high heel* (sesuai gambar)
- 
- Pakaian adat untuk putra:
 1. Destar/udeng
Dester jejateran (udeng bebugusan) bahan endek/batik bali
 2. Baju/kwace
Kemeja lengan pendek/panjang bahan endek, katun/batik bali
 3. Kampuh kurang lebih 5 jari diatas wastre (kamben) bahan endek /katun/batik bali
 4. Selendang/umpal lebih dari 5 jari terlihat di bawah baju
 5. Kamben/wastre (lebih dari 5 jari diatas mata kaki) dengan kancut menyentuh pertwi bahan endek/katun/batik bali

6. Alas kaki dilarang menggunakan sandal jepit (sesuai gambar)



Pada hari Kamis siswa putri diperbolehkan menggunakan kebaya berwarna bebas dengan bahan endek polos atau katun, kecuali untuk pelajaran produktif dan siswa yang memang diharuskan untuk memakai pakaian praktik.

Pasal 16

Tata Rambut dan Aksesoris

1. Tatahan rambut peserta didik adalah sebagai berikut.
 - a. Rambut untuk putra:
 - Rambut harus rapi dan bersih.
 - Panjang rambut maksimal 3 cm (Bagian atas) dan bagian dipotong pendek (tipis), tidak boleh melewati alis, daun telinga, dan kerah baju.
 - Tidak boleh memelihara kumis dan jenggot.
 - b. Rambut untuk putri:
 - Rambut harus rapi dan bersih.
 - Rambut yang panjang diikat saat ke sekolah.
 - c. Setiap peserta didik putri hanya diperbolehkan memakai jepit rambut, karet rambut, dan jeda berukuran sedang, berwarna hitam dalam jumlah maksimal masing-masing 2 buah (sesuai gambar).



Tatanan rambut hanya boleh mengikat setengah bagian rambut ke belakang, poni tidak boleh melewati alis, dan rambut tidak menutupi telinga.

- d. Setiap peserta didik tidak diperbolehkan mewarnai rambut.

- e. Peserta didik diperbolehkan menggunakan *make up* sederhana (maksimal menggunakan bedak dan *lip balm*) dan selebihnya dapat digunakan pada kegiatan sekolah tertentu.
2. Aksesoris peserta didik sebagai berikut.
 - a. Peserta didik hanya diperbolehkan menggunakan gelang *Tri Datu*, jam tangan, dan khusus bagi peserta didik putri diperbolehkan menggunakan anting tusuk kecil dan anting gantung kecil dengan warna yang tidak mencolok dan tidak menjuntai panjang (sesuai gambar).



- b. Bagian tubuh peserta didik putra khususnya pada daun telinga, hidung, lidah, dan bibir harus bebas dari tindik, sedangkan peserta didik putri hanya diperbolehkan menindik maksimal 1 (satu) tindik di masing-masing daun telinga.
- c. Seluruh bagian tubuh peserta didik harus terbebas dari tato.
- d. Peserta didik dilarang menggunakan kalung saat ke sekolah
- e. Kuku jari tangan dan kaki peserta didik harus senantiasa pendek dan rapi tanpa diwarnai (sesuai gambar).



Pasal 17

Pakaian keluar sekolah

Peserta didik wajib menggunakan pakaian beridentitas sekolah dan sepatu pada saat keluar (belanja, ekstra, lomba, atau kegiatan yang berkaitan dengan sekolah) dan saat kembali ke sekolah.

BAB VII KEBIJAKAN SEKOLAH

Pasal 18

Jadwal menggunakan Media Sosial

1. Selama menjadi peserta didik di SMK Negeri Bali Mandara siswa hanya

diperkenankan untuk mengunggah foto, status, video, dan lainnya yang bersifat mendidik dan positif, serta sesuai dengan peraturan sekolah.

2. Peserta didik wajib meng-*like* akun sekolah dan/atau akun lain yang berisi konten positif.

Pasal 19

Dispensasi Mengikuti Lomba

1. Lomba atau kegiatan yang diikuti oleh peserta didik harus sesuai dengan disposisi yang diberikan oleh kepala sekolah dan hasil diskusi antara Wakasek kesiswaan, koordinator lomba, dan pembina lomba.
2. Dispensasi lomba maksimal lima hari sebelum hari pelaksanaan lomba.
3. Peserta didik yang mendapatkan dispensasi wajib mengikuti kegiatan sekolah jika ada kegiatan sekolah yang penting sesuai pengarahannya dari pihak sekolah.
4. Pembina lomba dan peserta didik wajib menginformasikan rencana dispensasi untuk peserta didik yang mengikuti lomba kepada koordinator lomba dan wakasek kesiswaan, serta mengajukan pembuatan surat dispensasi dan surat tugas mengikuti lomba kepada petugas tata usaha.

Pasal 20

Kegiatan Peserta Didik

1. Peserta didik yang ingin melaksanakan suatu kegiatan harus mengajukan ijin kepada pembina OSIS, wakasek kesiswaan selanjutnya di diskusikan dengan kepala sekolah.
2. Kegiatan dapat dilaksanakan setelah mendapat izin dari wakasek kesiswaan atas persetujuan kepala sekolah.

Pasal 21

Izin Keluar Sekolah

1. Peserta didik yang akan izin keluar sekolah, wajib berkoordinasi dengan Guru Piket.
2. Izin keluar sekolah diberikan oleh Guru piket atas sepengetahuan wakasek kesiswaan
3. Izin keluar sekolah bisa langsung diberikan jika didukung dengan menggunakan surat tugas.
4. Siswa diperbolehkan keluar apabila ada kegiatan seperti, mengikuti

ekstrakurikuler di luar sekolah, mengikuti perlombaan, dan kegiatan lainnya yang memang mengharuskan siswa untuk keluar sekolah disertai ijin dari kepala sekolah.

5. Peserta didik pada saat keluar sekolah untuk kegiatan sekolah wajib didampingi oleh Pembina (guru/staf) sekolah.
6. Peserta didik wajib meminta form izin keluar kepada Guru Piket dan mengisinya dengan benar. Saat meninggalkan sekolah peserta didik wajib menyerahkan form izin keluar tersebut pos satpam dan wajib melapor kepada kepada petugas keamanan (satpam) yang bertugas di gerbang sekolah. Pada saat kembali, peserta didik wajib melapor kembali kepada satpam dan Guru Piket serta mengisi waktu kedatangan di buku izin peserta didik.
7. Peserta didik wajib mematuhi ketentuan izin ke luar sekolah yang berlaku dan datang ke sekolah tepat waktu.
8. Peserta didik wajib menggunakan helm pada saat meninggalkan dan kembali ke sekolah (khusus yang menggunakan sepeda motor).

Pasal 22

Individual Point Card (IPC)

1. Individual Point Card (IPC) merupakan lembaran untuk mencatat poin-poin yang di peroleh oleh siswa secara individu sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang di peroleh ataupun sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik serta penilaian sikap yang diberikan oleh Guru BK.
2. Point IPC akan berubah (meningkat/menurun) saat peringatan dari Pembina OSIS diabaikan (melakukan lebih dari satu kali pelanggaran yang sama).
3. Poin awal yang diberikan pada awal semester sebesar 50 poin untuk setiap siswa.
4. Pada akhir semester, poin yang diperoleh peserta didik akan dihitung dan diakumulasikan.

Pasal 23

Jadwal Kegiatan Hari Senin – Jumat

| Waktu | Kegiatan |
|---------------|--|
| 07.00 – 07.20 | Pembersihan lingkungan dan kelas |
| 07.20 – 07.30 | TM (<i>Transcendental Meditation</i>) |
| 07.30 – 08.00 | <i>Silent Reading</i> dan <i>Morning Speech</i> |
| 08.00 – 10.00 | Proses pembelajaran 1 |
| 10.00 – 10.20 | Istirahat 1 |
| 10.20 – 12.20 | Proses pembelajaran 2 |
| 12.20 – 13.00 | Makan siang |
| 13.00 – 16.20 | Proses pembelajaran 3 |
| 16.20 – 16.30 | TM (<i>Transcendental Meditation</i>)/Pembersihan di kelas masing-masing |
| 16.30 – 18.00 | Kegiatan Non-Akademik (Kumpul Grha/Ekstrakurikuler/KSPM) |

#Catatan:

1. Apabila ada upacara bendera (Senin), kegiatan *exercise* dan *Silent Reading* ditiadakan, maka jadwal di majukan, serta siswa sudah berkumpul di lapangan upacara pada jam 07.00.
2. Apabila ada jadwal pulang sekolah tidak sesuai dengan yang tertera, maka TM menyesuaikan.
3. Jadwal menyesuaikan, apabila ada kegiatan di luar jadwal yang bisa saja berubah.

BAB VIII KEAMANAN SEKOLAH

Pasal 24

Menjaga Keamanan Sekolah

1. Peserta didik tidak diperbolehkan membawa alat-alat atau barang-barang yang tidak ada kaitannya dengan keperluan pembelajaran, seperti senjata tajam atau sejenisnya, komik, kaset, majalah, CD, gambar, poster, alat dan bahan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, rokok, minuman keras, dan obat atau barang terlarang sesuai hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peserta didik tidakizinkan mengisi handphone dan laptop dengan hal-hal yang dilarang oleh pihak sekolah, contohnya foto atau video yang bersifat pornografi .
3. Peserta didik tidak diperbolehkan mengikuti atau melakukan kegiatan yang dapat mengganggu warga sekolah yang lain, seperti membuat keributan, berkelahi, main hakim sendiri, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertentangan dengan ketentuan sekolah.

4. Peserta didik tidak diperbolehkan membuat corat-coret yang bersifat merusak di kelas/di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

Pasal 25

Razia Pelaksanaan Tata Tertib Peserta Didik

1. Razia dilakukan oleh KY yang didampingi oleh Pembina KY.
2. Petugas razia memiliki wewenang penuh pada saat melakukan razia sesuai dengan ketentuan yang sudah digariskan dalam tata tertib peserta didik SMK Negeri Bali Mandara. Petugas razia dalam melakukan razia berpedoman pada surat keputusan kepala SMK Negeri Bali Mandara tentang tata tertib peserta didik SMK Negeri Bali Mandara.

BAB IX KLASIFIKASI PELANGGARAAN

Pasal 26

Pelanggaran Ringan

1. Membuang sampah tidak pada tempatnya atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Tidak berperan serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. Tidak menyelesaikan administrasi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
4. Terlambat masuk kelas.
5. Makan dan minum dikelas, tanpa izin dari guru.
6. Terlambat mengikuti kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah.
7. Tidak mengikuti kegiatan persembahyangan, kecuali karena alasan tertentu.
8. Membuat keributan atau tidak tertib ketika persembahyangan berlangsung.
9. Bertemu tamu saat jam pelajaran sedang berlangsung.
10. Bertemu tamu tanpa izin dari Guru Piket.
11. Mengganggu ketenangan kelas lain saat jam pelajaran berlangsung.
12. Melanggar ketentuan pasal 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11.
13. Petugas piket kelas tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
14. Kelompok 9K tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
15. Membeli makanan saat jam pelajaran sedang berlangsung.
16. Berada dikantin saat jam pelajaran berlangsung.
17. Membawa peralatan atau perlengkapan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

18. Tidak membawa perlengkapan atau peralatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dikelas yang diberikan oleh pihak sekolah.
19. Tidak memenuhi panggilan dari pihak yang berkepentingan terkait urusan sekolah.
20. Membawa makanan dan minuman ke sekolah yang dapat mengganggu kesehatan tanpa sepengetahuan dan rekomendasi dari perawat (nurse), seperti mie instant, dan suplemen.
21. Tidak menggunakan helm pada saat meninggalkan dan kembali ke sekolah (khusus untuk yang menggunakan sepeda motor).
22. Mengendarai motor yang menggunakan knalpot brong (Tidak knalpot standar) saat memasuki areal sekolah.
23. Melanggar ketentuan berlalu lintas saat mengendarai sepeda motor ke sekolah

Pasal 27

Pelanggaran Sedang

1. Bersikap tidak sopan kepada warga SMK Negeri Bali Mandara
2. Bersikap tidak sopan kepada tamu yang datang ke sekolah.
3. Bersikap tidak sopan ketika berada di luar sekolah.
4. Tidak mengikuti kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah kecuali telah mendapat izin karena alasan tertentu.
5. Tidak menghormati keberagaman agama dan budaya antarwarga sekolah.
6. Tidak mengamalkan nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa.
7. Membuat izin palsu.
8. Membolos/keluar/meninggalkan kelas tanpa izin.
9. Melanggar ketentuan pasal 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21.
10. Meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan guru piket dan izin wakasek kesiswaan, sertapersetujuan dari kepala sekolah.
11. Melindungi teman yang melanggar tata tertib.
12. Tidak mengikuti upacara bendera kecuali karena sakit.
13. Merusak fasilitas, sarana, dan prasarana sekolah.
14. Mengucapkan kata-kata kasar.

Pasal 28

Pelanggaran berat

1. Memalsu tanda tangan.
2. Melanggar ketentuan pasal 24.
3. *Bullying* (menghina, memeras, mengintimidasi, mendiskriminasi, dll).
4. Membawa dan meminum minuman keras.
5. Membawa dan merokok di area sekolah.
6. Main hakim sendiri.
7. Memberikan hukuman fisik dan psikis kepada orang lain.
8. Membawa dan mengedarkan lembaran yang menimbulkan keresahan warga sekolah.
9. Membawa senjata tajam/ senjata api yang tidak ada kaitanya dengan kegiatan sekolah.
10. Mengubah/ memalsuan nilai raport.
11. Mengikuti organisai terlarang.
12. Terlibat dalam penyalahgunaan narkoba/zat adiktif lainnya.

Pasal 29

Pelanggaran Luar Biasa

1. Menyontek merupakan pelanggaran yang termasuk pelanggaran luar biasa karena menyontek sama dengan pembodohan karakter yang bukan merupakan karakter dari siswa Bali Mandara
2. Berkelahi termasuk pelanggaran luar biasa karena menimbulkan hidup yang tidak nyaman disekolah.
3. Menghamili dan dihamili termasuk pelanggaran luar biasa. Jika peserta hamil atau menghamili maka peserta didik dikeluarkan dari sekolah.
4. Berurusan dengan pihak yang berwajib karena melakukan tindakan kriminal dan sudah mendapat keputusan berkekuatan hukum tetap.

BAB X SANKSI-SANKSI

Pasal 30

Sanksi untuk Pelanggaran Ringan

1. Melakukan pelanggaran 1 kali pelanggaran, maka IPC dikurangi 1 point dan juga berlaku kelipatan tiap pelanggaran.
2. Melakukan pelanggaran 1 kali, maka peserta didik akan mendapat peringatan/pembinaan dari KY/Pembina OSIS/Guru/Staf.
3. Melakukan pelanggaran 2 kali, maka peserta didik akan mendapat

peringatan/Pembinaan KY/Pembina OSIS/Guru/Staf dan dilaporkan kepada Wali kelas

4. Melakukan pelanggaran 3 kali, maka akan menandatangani surat pernyataan yang didampingi oleh Wali kelas, Pitta/Matta dan Kaprog.
5. Melakukan pelanggaran 4 kali, maka akan dibina Guru BK
6. Melakukan pelanggaran lebih dari 4 kali membuat surat pernyataan didampingi Wali Kelas, Pitta/Matta, Guru BK, Kaprog, dan Wakasek Kesiswaan.

Pasal 31

Sanksi untuk Pelanggaran sedang

1. Melakukan pelanggaran 1 kali, maka IPC dikurangi 5 point dan juga berlaku kelipatan tiap pelanggaran.
2. Melakukan pelanggaran 1 kali, maka peserta didik akan mendapat peringatan dari KY/Pembina OSIS/Guru/Staf
3. Melakukan pelanggaran 2 kali, maka peserta didik akan mendapat peringatan dari KY/Pembina OSIS/Guru/Staf/Wali Kelas/ Pitta Matta dan membuat surat pernyataan yang diketahui Wali Kelas, Kaprog, dan Pitta Matta.
4. Melakukan pelanggaran 3 kali, maka peserta didik akan mendapat peringatan dari KY/Pembina OSIS/Guru/Staf/Wali Kelas/Matta Pitta/Kaprog/Guru BK dan membuat surat pernyataan dengan Guru BK.
5. Melakukan pelanggaran 4 kali, maka akan diadakan forum diskusi (Wali, Pitta Matta, Kaprog, Guru BK, Waka Kesiswaan, dan orang tua peserta didik). Peserta didik akan diserahkan kepada orang tua selama satu hari dan dapat masuk kembali dengan diantar orang tua.
6. Melakukan pelanggaran lebih dari 5 kali, maka peserta didik yang bersangkutan diadakan forum diskusi (Wali, Matta Pitta, Guru BK, Kaprog, Waka Kesiswaan, Kepala Sekolah, dan orang tua peserta didik). Peserta didik direkomendasikan untuk dikembalikan kepada orang tua setelah melalui koferensi kasus dan dipersilahkan mengajukan permohonan untuk pindah sekolah.
7. Catatan pelanggaran berlaku untuk satu tahun, kecuali peserta didik yang telah dinyatakan berada kriteria no. 6

Pasal 32

Sanksi untuk Pelanggaran Berat

1. Melakukan pelanggaran yang termasuk klasifikasi pelanggaran berat dan pelanggaran sesuai ketentuan pasal 29 point 1 maka IPC dikurangi 25 poin.
2. Peserta didik akan dilanjutkan di forum diskusi (Wali, Pitta Matta, Kaprog, Guru BK, Waka Kesiswaan, dan orang tua peserta didik). Peserta didik akan diserahkan kepada orang tua selama dua hari dan dapat masuk kembali dengan diantar orang tua.
3. Jika Peserta didik yang bersangkutan melakukan pelanggaran lebih dari 1 kali maka akan direkomendasikan untuk dikembalikan kepada orang tua setelah melalui konferensi kasus dan dipersilakan mengajukan permohonan untuk pindah sekolah.

Pasal 33

Sanksi untuk pelanggaran Luar Biasa

Bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran luar biasa sesuai ketentuan pasal 29 point 2, 3, dan 4 maka peserta didik yang melanggar langsung dikeluarkan dari sekolah.

Pasal 34

Reward

1. Peserta didik mendapat reward saat peserta didik memiliki prestasi dan menunjukkan keaktifan dalam kegiatan sekolah meliputi kegiatan organisasi dan kepanitiaan kegiatan sekolah yang ditunjukkan dengan bukti SK Organisasi atau Struktur Kepanitiaan.
2. Peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik atau nonakademik mendapat point IPC sesuai ketentuan berikut:

| Juara | Kecamatan | Kabupaten | Provinsi | Nasional | Internasional |
|-----------|-----------|-----------|----------|----------|---------------|
| 1 | 8 | 12 | 30 | 40 | 50 |
| 2 | 7 | 10 | 25 | 35 | 45 |
| 3 | 6 | 8 | 20 | 30 | 40 |
| Harapan 1 | 5 | 7 | 15 | 25 | 35 |
| Harapan 2 | 4 | 6 | 12 | 20 | 30 |
| Harapan 3 | 3 | 5 | 10 | 15 | 25 |

| | | | | | |
|---------|---|---|---|----|----|
| Finalis | 2 | 4 | 8 | 10 | 20 |
| Peserta | 1 | 3 | 5 | 8 | 15 |

3. Penilaian perkembangan karakter peserta didik meliputi tanggung jawab, disiplin, kepedulian, kemandirian, spiritual, kejujuran, dan kepercayaan diri sesuai penilaian guru BK mendapat point IPC sesuai ketentuan berikut:
 - a. Point 1 untuk kriteria kurang baik
 - b. Point 2 untuk kriteria cukup baik
 - c. Point 3 untuk kriteria baik
 - d. Point 4 untuk kriteria sangat baik
4. Peserta didik mendapat reward saat peserta didik menunjukkan keaktifan dalam kegiatan sekolah meliputi kegiatan organisasi dan kepanitiaan kegiatan sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sebagai Ketua mendapatkan point 6
 - b. Sebagai Wakil Ketua mendapatkan point 5
 - c. Sebagai Sekretaris mendapatkan point 4
 - d. Sebagai Bendahara mendapatkan point 3
 - e. Sebagai Koordinator mendapatkan point 2
 - f. Sebagai Anggota mendapatkan point 1
5. Peserta didik mendapat reward saat peserta didik menunjukkan keaktifan dalam kegiatan didalam atau luar sekolah (di luar kepanitiaan) atas perintah atau tugas yang diberikan sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Event Sekolah mendapat point 2
 - b. Event Kecamatan mendapat point 4
 - c. Event Kabupaten mendapat point 6
 - d. Event Provinsi mendapat point 8
 - e. Event Nasional mendapat point 10
 - f. Event Internasional mendapat point 12

Pasal 34

Ketentuan Lainnya

1. Pembinaan bisa dilakukan oleh Guru/Staf atas pelanggaran yang dilakukan peserta didik.
2. Apabila Guru/Staf tidak bisa melakukan pembinaan kepada peserta didik

maka penentuan pelanggaran ditentukan berdasarkan ketentuan pasal 30, 31, 32, dan 33.

3. Point IPC didata oleh wali kelas berdasarkan catatan/dokumentasi pelanggaran/prestasi yang terdapat dalam catatan pelanggaran Guru, Pembina OSIS, Wali Kelas, Matta/Pitta, Guru BK, Wakasek Kesiswaan.
4. Apabila terdapat jenis pelanggaran selain pelanggaran seperti yang diatur pada klasifikasi pelanggaran sebelumnya, jenis sanksi yang diterima akan diatur dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi.
5. Apabila orang tua peserta didik yang dipanggil ke sekolah karena putra/putri-nya melanggar tata tertib peserta didik tidak yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti pelajaran sampai orang tua/wali murid datang ke sekolah.



BAB XII
PENUTUP
Pasal 35
Penutup


1. Tata tertib peserta didik SMK Negeri Bali Mandara akan ditinjau kembali setiap tahun. Segala saran akan dipertimbangkan untuk menyempurnakan tata tertib peserta didik dan akan disosialisasikan kepada seluruh warga SMK Negeri Bali Mandara.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib peserta didik ini, akan diatur kemudian sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi.

Mengarahi,
Kepala SMA Negeri Bali Mandara



Kerut Susila Widiarsana, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19831101 200803 1 001

Kubutambahan, 2 Januari 2024
Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan



Gede Dedy Andika, S.Pd.
NIP. 19850309 201903 1 004

Lampiran 3. Data Siswa Kelas XI SMK Negeri Bali Mandara

| No | Nama Siswa | Jurusan |
|-----|----------------------------------|---------|
| 1. | Gede Devon Nandra Suastika | TJKT |
| 2. | I Gede Bagus Very Artha | TJKT |
| 3. | I Kadek Tegar Yudi Permana | TJKT |
| 4. | I Putu Gede Putra Sanjaya | TJKT |
| 5. | Kadek Sutriani | TJKT |
| 6. | Kadek Wulan Setiani | TJKT |
| 7. | Kadek Indra | TJKT |
| 8. | Ketut Wawan Satya Murti | TJKT |
| 9. | Komang Sukriyani | TJKT |
| 10. | Mariana Pascalia Dewata Da Costa | TJKT |
| 11. | Ni Luh Karmila Somanadi | TJKT |
| 12. | Ni Luh Yundariani | TJKT |
| 13. | Ni Putu Eka Supariyanti | TJKT |
| 14. | Nyoman Mas Dana Putra | TJKT |
| 15. | Putu Aldi Wirawan | TJKT |
| 16. | Putu Dea Apri Yanti | TJKT |
| 17. | Putu Dedi Sastrawan | TJKT |
| 18. | Ni Kadek Putri Sariyani | DPIB |
| 19. | Gede Yordha Nugraha` | DPIB |
| 20. | Gede Agus Saputra | TO |
| 21. | Gede Bayu Sudiarsana | TO |
| 22. | Gede Yuda Suardiyasa | TO |
| 23. | I Gede Sutadi | TO |
| 24. | I Kadek Sugiarta | TO |
| 25. | I Nyoman Sebayu | TO |
| 26. | Kadek Guntur Adi Pradnyana | TO |
| 27. | Kadek Naomi Marhaeny | TO |
| 28. | Ketut Manik | TO |
| 29. | Komang Sari | TO |
| 30. | Luh Ayu Latini Lestari | TO |

| | | |
|-----|------------------------------|----|
| 31. | Putu Agus Indra Juliawan | TO |
| 32. | Putu Dedi Suputra Duurantara | TO |
| 33. | Sang Ketut Peri Artayasa | TO |
| 34. | Ketut Alit Kurniawan | TO |



Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Kelas XI

| No | Nama Siswa | Jurusan | Nilai Hasil Belajar |
|-----|----------------------------------|---------|---------------------|
| 1. | Gede Devon Nandra Suastika | TJKT | 82 |
| 2. | I Gede Bagus Very Artha | TJKT | 80 |
| 3. | I Kadek Tegar Yudi Permana | TJKT | 80 |
| 4. | I Putu Gede Putra Sanjaya | TJKT | 82 |
| 5. | Kadek Sutriani | TJKT | 79 |
| 6. | Kadek Wulan Setiani | TJKT | 83 |
| 7. | Kadek Indra | TJKT | 75 |
| 8. | Ketut Wawan Satya Murti | TJKT | 81 |
| 9. | Komang Sukriyani | TJKT | 85 |
| 10. | Mariana Pascalia Dewata Da Costa | TJKT | 82 |
| 11. | Ni Luh Karmila Somanadi | TJKT | 82 |
| 12. | Ni Luh Yundariani | TJKT | 83 |
| 13. | Ni Putu Eka Supariyanti | TJKT | 82 |
| 14. | Nyoman Mas Dana Putra | TJKT | 85 |
| 15. | Putu Aldi Wirawan | TJKT | 84 |
| 16. | Putu Dea Apri Yanti | TJKT | 86 |
| 17. | Putu Dedi Sastrawan | TJKT | 79 |
| 18. | Ni Kadek Putri Sariyani | DPIB | 85 |
| 19. | Gede Yordha Nugraha` | DPIB | 80 |
| 20. | Gede Agus Saputra | TO | 79 |
| 21. | Gede Bayu Sudiarsana | TO | 78 |
| 22. | Gede Yuda Suardiyasa | TO | 78 |
| 23. | I Gede Sutadi | TO | 79 |
| 24. | I Kadek Sugiarta | TO | 79 |
| 25. | I Nyoman Sebayu | TO | 85 |
| 26. | Kadek Guntur Adi Pradnyana | TO | 77 |
| 27. | Kadek Naomi Marhaeny | TO | 80 |
| 28. | Ketut Manik | TO | 77 |
| 29. | Komang Sari | TO | 76 |
| 30. | Luh Ayu Latini Lestari | TO | 83 |

| | | | |
|-----|------------------------------|----|----|
| 31. | Putu Agus Indra Juliawan | TO | 79 |
| 32. | Putu Dedi Suputra Daurantara | TO | 82 |
| 33. | Sang Ketut Peri Artayasa | TO | 81 |
| 34. | Ketut Alit Kurniawan | TO | 81 |



Lampiran 5. Data Prestasi Akademik dan Non Akademik

ပိမိၤကိၤန့ၣ်ပူၤပိၤကိၤကလိၤ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 ၵိၤကလိၤပိၤန့ၣ်ပူၤပိၤကိၤကလိၤ
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
 ၵလိၤပိၤကိၤန့ၣ်ပူၤပိၤကိၤကလိၤ
SMK NEGERI BALI MANDARA

ၵလိၤပိၤကိၤန့ၣ်ပူၤပိၤကိၤကလိၤ
 Alamat: Jl. Air Sanih, Desa Kubutambahan, Kec. Kubutambahan, Kabupaten Buleleng 81172 Bali, Telepon: (0362) 3301875
 email: info@smknbalimandara.sch.id, website: www.smknbalimandara.sch.id

REKAP DATA PRESTASI
SMK NEGERI BALI MANDARA
TAHUN 2015-2023

REKAPAN PRESTASI 2015 - 2023

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 14 | 0 | 14 |
| 2 | KABUPATEN | 220 | 27 | 193 |
| 3 | PROVINSI | 114 | 54 | 60 |
| 4 | REGIONAL | 15 | 13 | 2 |
| 5 | NASIONAL | 34 | 9 | 25 |
| 6 | INTERNASIONAL | 1 | 0 | 1 |
| TOTAL | | 398 | 103 | 295 |

TAHUN 2015

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 2 | 0 | 2 |
| 2 | KABUPATEN | 6 | 0 | 6 |
| 3 | PROVINSI | 5 | 1 | 4 |
| 4 | REGIONAL | 1 | 0 | 1 |
| 5 | NASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 14 | 1 | 13 |

TAHUN 2016

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 2 | 0 | 2 |
| 2 | KABUPATEN | 35 | 11 | 24 |
| 3 | PROVINSI | 18 | 7 | 11 |
| 4 | REGIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 4 | 0 | 4 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 59 | 1 | 13 |

TAHUN 2017

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 2 | 0 | 2 |
| 2 | KABUPATEN | 84 | 8 | 76 |
| 3 | PROVINSI | 27 | 12 | 15 |
| 4 | REGIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 8 | 3 | 5 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 121 | 23 | 98 |

TAHUN 2018

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 1 | 0 | 1 |
| 2 | KABUPATEN | 26 | 1 | 25 |
| 3 | PROVINSI | 22 | 17 | 5 |
| 4 | REGIONAL | 4 | 4 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 9 | 2 | 7 |
| 6 | INTERNASIONAL | 1 | 0 | 1 |
| TOTAL | | 63 | 24 | 39 |

TAHUN 2019

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 4 | 0 | 4 |
| 2 | KABUPATEN | 40 | 0 | 40 |
| 3 | PROVINSI | 26 | 9 | 17 |
| 4 | REGIONAL | 8 | 8 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 3 | 1 | 2 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 81 | 18 | 63 |

TAHUN 2020

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 0 | 0 | 0 |
| 2 | KABUPATEN | 3 | 3 | 0 |
| 3 | PROVINSI | 7 | 7 | 0 |
| 4 | REGIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 2 | 0 | 2 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 12 | 10 | 2 |

TAHUN 2021

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 0 | 0 | 0 |
| 2 | KABUPATEN | 10 | 0 | 10 |
| 3 | PROVINSI | 0 | 0 | 0 |
| 4 | REGIONAL | 2 | 1 | 1 |
| 5 | NASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 12 | 1 | 11 |

TAHUN 2022

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 1 | 0 | 1 |
| 2 | KABUPATEN | 11 | 2 | 9 |
| 3 | PROVINSI | 5 | 0 | 5 |
| 4 | REGIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 6 | 2 | 4 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 23 | 4 | 19 |

TAHUN 2023

| REKAPAN PRESTASI | | | KETERANGAN | |
|------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| NO | TINGKAT | JUMLAH TOTAL | AKADEMIK | NON AKADEMIK |
| 1 | KECAMATAN | 2 | 0 | 2 |
| 2 | KABUPATEN | 5 | 2 | 3 |
| 3 | PROVINSI | 4 | 1 | 3 |
| 4 | REGIONAL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | NASIONAL | 2 | 1 | 1 |
| 6 | INTERNASIONAL | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 13 | 4 | 9 |

Kubutambahan, 4 September 2023
 Kepala Sekolah,



Susila Widiarsana, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19831101 200803 1001

Lampiran 6. Hasil Wawancara

B. Pedoman Instrumen Wawancara (Kepala Sekolah)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

**MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK
NEGERI BALI MANDARA**

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ketut Susila Widiarsana, S.Pd., M.Pd
 b. Umur : 40 tahun
 c. Alamat : Jl. Pahlawan No. 34 Singaraja

II. Pertanyaan

| No | Dimensi Yang Diwawancarai | Hasil Wawancara |
|----|--|--|
| 1. | Menurut Bapak apakah penanaman motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada siswa ? | Motivasi belajar pada anak merupakan hal yang penting. Bagaimana keberhasilan siswa terkait dengan pembelajaran yang dilakukan itu sangat tergantung sekali pada sejauh mana motivasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Untuk itu, pentingnya dalam membangun motivasi agar siswa memiliki motivasi yang kuat baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, sehingga apa yang siswa pelajari itu bermakna dan hasil pembelajarannya bisa maksimal. |

| | | |
|----|--|---|
| 2. | <p>Bagaimana upaya atau strategi yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah terkait menanamkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI di SMK Negeri Bali Mandara ?</p> | <p>Pada kelas XI diberlakukan program gerakan literasi atau GLS (gerakan literasi sekolah) yang dimana di dalamnya terdapat program <i>silent reading</i> (membaca duduk dengan tenang) dan program numerasi. Literasi dan numerasi sangat penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta mendukung keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di SMK Negeri Bali Mandara. Selain itu, di dalam kelas guru ditekankan dalam mendesain modul ajar yang dimana aktivitasnya lebih dominan kepada siswa. Hal itu dilakukan untuk membangun motivasi belajar siswa dalam belajar dan disertai pula dengan beberapa strategi.</p> |
| 3. | <p>Apa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah terkait menanamkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI di SMK Negeri Bali Mandara ?</p> | <p>Dalam membangun motivasi belajar, bagaimana sekolah lebih banyak dalam membangun motivasi intrinsik. Ketika membangun motivasi intrinsik ini tidak terlepas pada lingkungan sekitarnya. Itulah yang menjadi kendala sekolah dalam menanamkan motivasi belajar. Yang dimana juga kelas XI sudah menjadi sekolah reguler, jadi waktu untuk belajar disekolah menjadi terbatas dan lebih banyak waktunya di luar sekolah. Sehingga</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>yang menjadi kendala pula, ketika sekolah sudah membangun budaya sekolah belajar yang tinggi tetapi tanpa di dukung oleh lingkungan sekitarnya menjadi tidak bisa maksimal.</p> |
| 4. | <p>Bagaimana program sekolah dalam meningkatkan hasil belajar? (apa programnya, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana hasilnya)</p> | <p>Dalam meningkatkan hasil belajar, pembelajaran siswa dirancang dengan program pembelajaran berbasis <i>teaching victory</i> atau TEVA. Yang dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya antara dunia kerja disesuaikan dengan kondisi riil yang ada di lapangan. Melalui pembelajaran yang sudah selaras dengan kurikulum di industri dan praktek yang dilakukan juga sama, hasilnya telah dirasakan oleh siswa di SMK Negeri Bali Mandara ketika mengikuti PKL (praktik kerja lapangan) yang dimana apa yang disampaikan di sekolah sama dengan yang didapatkan di dunia industri.</p> |

Pedoman Instrumen Wawancara (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI BALI MANDARA

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas

- a. Nama : Ni Made Ayu Gunung Rinjani, S.Pd
- b. Umur : 37 tahun
- c. Alamat : Jl. Pulau Selayar Gang 1 No. 17 A Singaraja

II. Pertanyaan

| No | Dimensi Yang Diwawancarai | Hasil Wawancara |
|----|---|--|
| 1. | Menurut Ibu apakah penanaman motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada siswa ? | Penanaman motivasi belajar sangat penting dan sangat perlu ditanamkan kepada siswa. Karena jika tidak adanya motivasi khususnya motivasi belajar dalam diri siswa nantinya dalam proses penyampaian dan memberikan materi akan sulit. |
| 2. | Bagaimana upaya atau strategi yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah terkait menanamkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI di SMK Negeri Bali Mandara ? | Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sekolah menerapkan program laser. Dalam program tersebut terdapat kegiatan silent reading dan numerasi. Program tersebut dilaksanakan pada hari selasa-kamis, dimana siswa dalam silent reading melaksanakan kegiatan |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>membaca selama 15 menit di luar buku pembelajaran dan kemudian 15 menit setelahnya, siswa <i>mereview</i> kembali bacaan yang mereka baca sekaligus menumbuhkan keberanian siswa untuk berbicara di depan orang banyak. Dan dalam program numerasi disisipkan beberapa <i>game</i>, kuis dan juga soal-soal yang dibuat menarik untuk melatih logika siswa. Dengan program tersebut sangat membantu dalam penanaman motivasi siswa</p> |
| 3. | <p>Apa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah terkait menanamkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI di SMK Negeri Bali Mandara ?</p> | <p>Dalam suatu program yang dilaksanakan tentunya adanya sebuah kendala yang dihadapi, adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program literasi dan numerasi dalam menanamkan motivasi belajar yakni, dalam program tersebut siswa yang tidak mendapatkan giliran untuk maju ke depan dalam <i>mereview</i> bacaan yang telah ia baca tampak kurang konsisten dalam membaca. Selain itu, kendala yang dihadapi dalam program literasi yang awalnya hanya berisi kegiatan literasi saja ditambah dengan kegiatan numerasi yang dimaksudkan agar siswa dapat berfikir kritis melalui <i>game</i>, kuis dan soal-soal yang diberikan.</p> |

| | | |
|----|---|---|
| 4. | Bagaimana program sekolah dalam meningkatkan hasil belajar? (apa programnya, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana hasilnya) | Dengan adanya program laser (literasi dan numerasi) motivasi belajar siswa di kelas menjadi lebih bagus. Dalam artian berfikir kritis dan analisis siswa lebih baik. Dan dalam kurikulum merdeka, pembelajaran lebih berpusat kepada siswa bukan kepada guru. Jadi, dengan adanya program laser tersebut sangat membantu dalam penanaman motivasi sehingga berpengaruh pula pada hasil belajar siswa. |
|----|---|---|



Pedoman Instrumen Wawancara (Guru)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI BALI MANDARA

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas

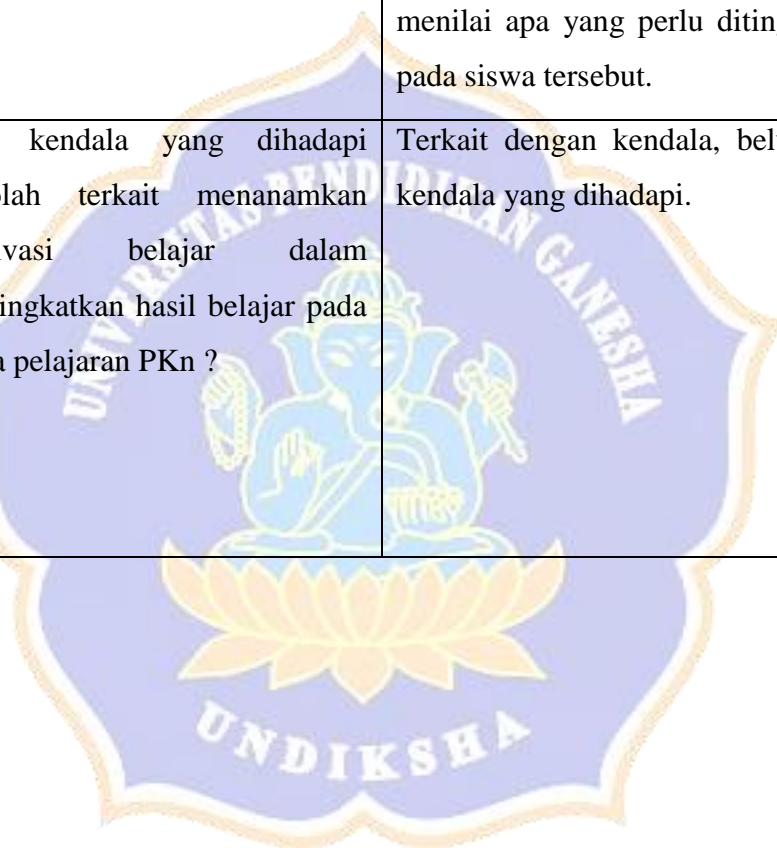
- a. Nama : Komang Satria Wibawa, S.Pd
- b. Umur : 30 tahun
- c. Alamat : Jalan Gempol Gang Parkit Singaraja

II. Pertanyaan

| No | Dimensi Yang Diwawancarai | Hasil Wawancara |
|----|--|--|
| 1. | Menurut Bapak apakah penanaman motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada siswa ? | Motivasi belajar merupakan hal terpenting di dalam sebuah pembelajaran yang akan dilakukan. Para guru hendaknya wajib menumbuhkan motivasi belajar pada siswa agar motivasi siswa dapat tumbuh. Dalam pembelajaran, guru dapat berinisiatif apakah motivasi belajarnya melalui media pembelajaran atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Jadi, peran sebagai guru penting untuk menanamkan motivasi belajar pada siswa. |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | Bagaimana pendapat Bapak terhadap motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran PKn berlangsung ? | Dalam pembelajaran PKn berlangsung, hampir seluruh siswa memiliki motivasi belajar yang bagus. Dalam hal tersebut, guru masih dinantikan kedatangannya. Dalam kurikulum merdeka, CP (capaian pembelajaran) sudah diatur oleh pemerintah pusat, sekarang guru dapat mengelaborasi dan kolaborasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di masing-masing sekolah. |
| 3. | Apa dampak nyata yang Bapak pernah lihat ataupun rasakan jika siswa memiliki motivasi belajar ? | Dampak nyata siswa memiliki motivasi belajar adalah siswa tampak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik itu dalam sesi diskusi, sesi presentasi yang dimana siswa lebih bagus dalam penyajian materinya serta sesi tanya jawab siswa menjadi lebih aktif. Dengan hal tersebut tampak siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran. |
| 4. | Bagaimana pendapat Bapak terkait partisipasi atau respon siswa saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas khususnya kelas XI ? | Respon siswa saat pembelajaran PKn berlangsung khususnya kelas XI baik itu kelas TJKT, DPIB, dan TO semua responnya positif. Terkait dengan partisipasi siswa, yang dimana kelas XI sudah menjadi sekolah reguler terdapat beberapa siswa yang kurang dalam partisipasi ketika pembelajaran berlangsung. Tidak hanya dalam pembelajaran PKn tetapi juga pada mata pelajaran yang lain. |

| | | |
|----|--|---|
| 5. | Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah terkait menanamkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn ? | Dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar sekolah menerapkan program literasi dan numerasi yang rutin dilaksanakan di sekolah pada pagi hari. Kegiatan literasi yang dilakukan seperti membaca buku dan numerasi seperti latihan soal-soal yang telah disiapkan. Dengan program tersebut guru bisa menilai apa yang perlu ditingkatkan pada siswa tersebut. |
| 6. | Apa kendala yang dihadapi sekolah terkait menanamkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn ? | Terkait dengan kendala, belum ada kendala yang dihadapi. |



Pedoman Instrumen Wawancara (Siswa)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI BALI MANDARA

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

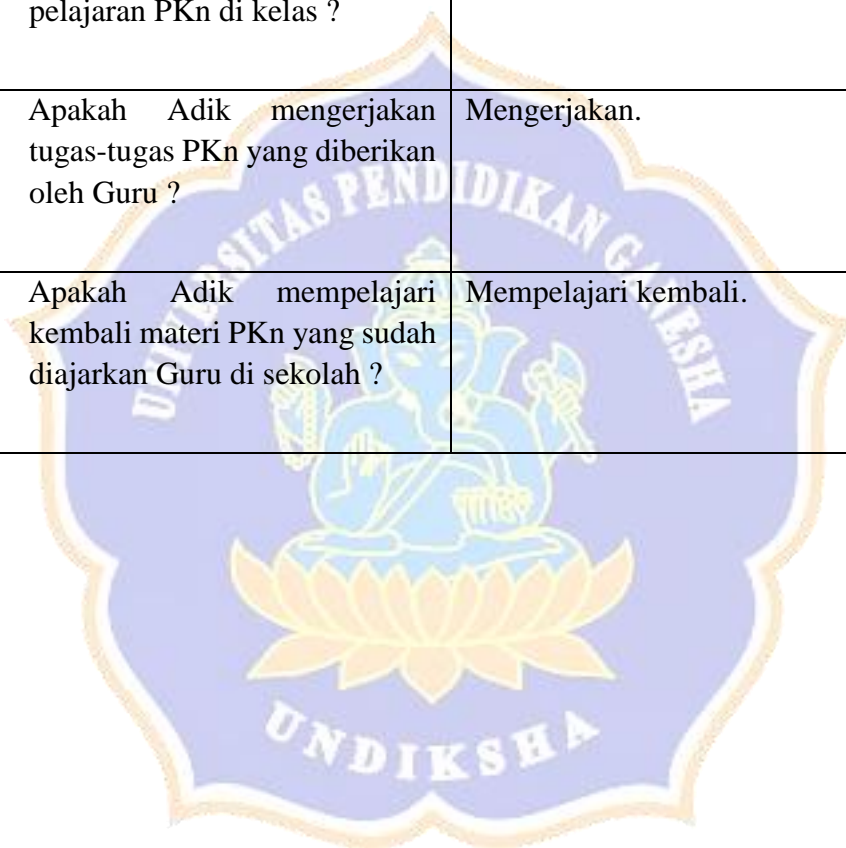
I. Identitas Siswa

- a. Nama : Komang Sukriyani
- b. Kelas : XI TJKT
- c. Jenis Kelamin : Perempuan

II. Instrumen Wawancara Siswa

| No. | Dimensi Yang Diwawancarai | Hasil Wawancara |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah Adik tertarik dengan pembelajaran PKN ? | Tertarik, karena pembelajaran PKN dalam belajarnya mengenai politik, negara dan hal lainnya. Selain itu, lebih bisa untuk mendalami dan mengetahui seperti halnya pemerintahan yang ada di Indonesia, negara yang ada di dunia, dan peran pemerintahan di Indonesia. |
| 2. | Apakah Adik senang dengan pembelajaran PKN | Senang, karena dalam pembelajaran yang diajarkan oleh Bapak Satria, beliau menjelaskan materi, kemudian ada tanya jawab, dan membuat kelompok serta presentasi. Dalam belajar kelompok kita bisa bertanya kepada teman dan jika kita memiliki ilmu kita bisa membagi kepada teman. |
| 3. | Apakah Adik belajar dengan tekun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik ? | Belajar dengan tekun. |

| | | |
|----|--|----------------------|
| 4. | Apakah Adik berani menyampaikan pendapat di depan teman-teman ? | Berani. |
| 5. | Apakah Adik akan bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pelajaran PKn ? | Bertanya. |
| 6. | Apakah Adik memperhatikan Guru saat menerangkan pelajaran PKn di kelas ? | Memperhatikan. |
| 7. | Apakah Adik mengerjakan tugas-tugas PKn yang diberikan oleh Guru ? | Mengerjakan. |
| 8. | Apakah Adik mempelajari kembali materi PKn yang sudah diajarkan Guru di sekolah ? | Mempelajari kembali. |



Pedoman Instrumen Wawancara (Siswa)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI BALI MANDARA

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

I. Identitas Siswa

- a. Nama : Kadek Naomy Marhaeny
- b. Kelas : XI TO
- c. Jenis Kelamin : Perempuan

II. Instrumen Wawancara Siswa

| No. | Dimensi Yang Diwawancarai | Hasil Wawancara |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah Adik tertarik dengan pembelajaran PKN ? | Sangat tertarik, karena dengan pembelajaran PKN saya mengetahui mengenai kewarganegaraan, peran warga negara dan lain sebagainya. |
| 2. | Apakah Adik senang dengan pembelajaran PKN | Senang. |
| 3. | Apakah Adik belajar dengan tekun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik ? | Belajar dengan tekun. |
| 4. | Apakah Adik berani menyampaikan pendapat di depan teman-teman ? | Berani. |

| | | |
|----|--|--|
| | | |
| 5. | Apakah Adik akan bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pelajaran PKn ? | Bertanya. |
| 6. | Apakah Adik memperhatikan Guru saat menerangkan pelajaran PKn di kelas ? | Kadang – kadang. |
| 7. | Apakah Adik mengerjakan tugas-tugas PKn yang diberikan oleh Guru ? | Mengerjakan. |
| 8. | Apakah Adik mempelajari kembali materi PKn yang sudah diajarkan Guru di sekolah ? | Mempelajari kembali, tetapi tidak semua. |



Pedoman Instrumen Wawancara (Siswa)

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI BALI MANDARA

Instrumen wawancara ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat penelitian.

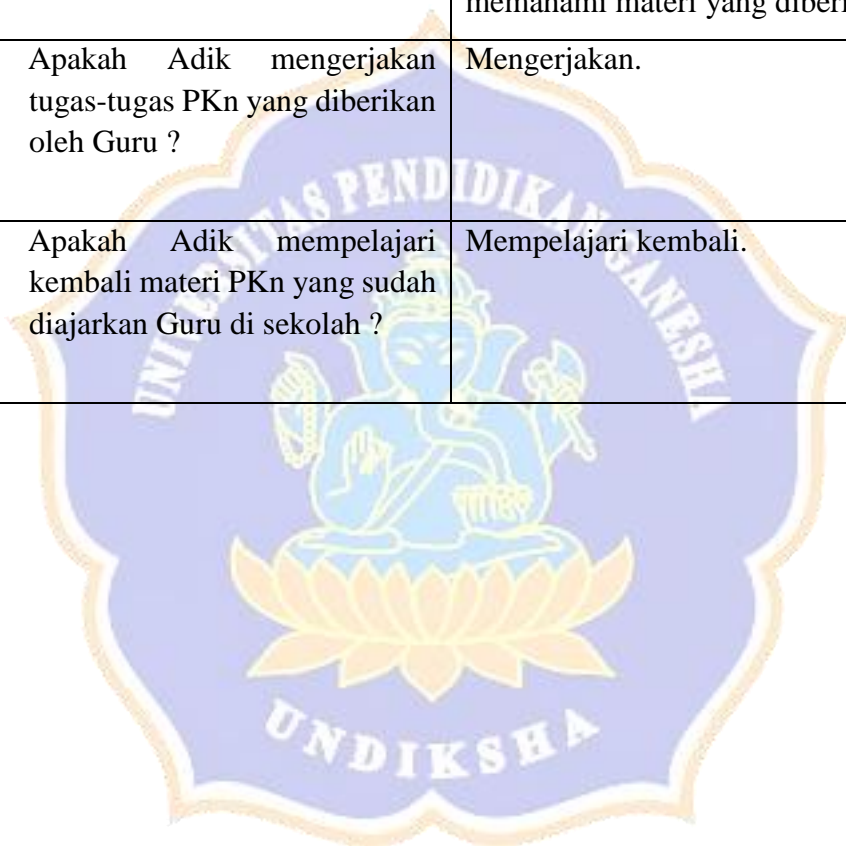
I. Identitas Siswa

- a. Nama : Ni Kadek Putri Sariani
- b. Kelas : XI DPIB
- c. Jenis Kelamin : Perempuan

II. Instrumen Wawancara Siswa

| No. | Dimensi Yang Diwawancarai | Hasil Wawancara |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah Adik tertarik dengan pembelajaran PKN ? | Sangat tertarik, karena dalam pembelajaran PKN saya mendapatkan ilmu tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, warga negara dan hal lainnya. |
| 2. | Apakah Adik senang dengan pembelajaran PKN | Senang, karena guru PKN dalam menjelaskan materi mudah dipahami serta materi diberikan dengan lengkap. Selain itu, dalam belajar dibuatkan peta konsep yang mempermudah dalam memahami materi. |
| 3. | Apakah Adik belajar dengan tekun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik ? | Belajar dengan tekun. |
| 4. | Apakah Adik berani menyampaikan pendapat di depan teman-teman ? | Berani dalam menyampaikan pendapat untuk mengemukakan sebuah argumen yang kita miliki. |

| | | |
|----|--|---|
| | | |
| 5. | Apakah Adik akan bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi pelajaran PKn ? | Bertanya. |
| 6. | Apakah Adik memperhatikan Guru saat menerangkan pelajaran PKn di kelas ? | Memperhatikan, karena jika kita tidak memperhatikan guru di dalam kelas maka akan kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. |
| 7. | Apakah Adik mengerjakan tugas-tugas PKn yang diberikan oleh Guru ? | Mengerjakan. |
| 8. | Apakah Adik mempelajari kembali materi PKn yang sudah diajarkan Guru di sekolah ? | Mempelajari kembali. |



Lampiran 7. Hasil Dokumentasi

C. Pedoman Instrumen Dokumentasi

Pedoman instrumen dokumentasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMK Negeri Bali Mandara yang berjudul:

**MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS XI DI SMK
NEGERI BALI MANDARA**

Instrumen dokumentasi ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan dokumentasi di tempat penelitian.

| No. | Dimensi yang didokumentasikan | Ceklist |
|-----|---|---------|
| 1. | Keadaan Geografis Sekolah SMK Negeri Bali Mandara (keadaan sekolah) | √ |
| 2. | Guru dan siswa yang menjadi informan dalam penelitian | √ |

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Dengan Guru
PPKn



Gambar 2. Wawancara Dengan Guru
PPKn



Gambar 3. Wawancara Dengan
Kepala Sekolah



Gambar 4. Wawancara Dengan Kepala
Sekolah



Gambar 5. Wawancara Dengan
Waka Kurikulum



Gambar 6. Wawancara Dengan Waka
Kurikulum



Gambar 7. Wawancara Dengan
Siswa Jurusan TJKT



Gambar 8. Wawancara Dengan Siswa
Jurusan TJKT



Gambar 9. Wawancara Dengan
Siswa Jurusan TO



Gambar 10. Wawancara Dengan Siswa
Jurusan TO



Gambar 11. Wawancara Dengan
Siswa Jurusan DPIB



Gambar 12. Wawancara Dengan Siswa
Jurusan DPIB



Gambar 13. Nama Sekolah



Gambar 14. Perpustakaan



Gambar 15. Gedung Praktik TO



Gambar 16. Gedung Praktik DPIB



Gambar 17. Gedung Lab TJKT



Gambar 18. Padmasana